

PENGUATAN MITRA DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PESISIR

Jufriadi^{1*)}, Musawwir²⁾, Rahmawati Rahman³⁾, Rudi Latief³⁾

¹⁾ Dosen Fakultas Teknik, Universitas Bosowa Makassar

²⁾ Dosen Fakultas Psikologi, Universitas Bosowa Makassar

³⁾ Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Bosowa Makassar

ABSTRACT

The Mitra Village Development Program (PPDM) aims to help succeed in implementing the Village Medium Term Development Plan (RPJM) program. This program aims to increase independence, welfare, and income and accelerate village development in various fields in a sustainable manner. In addition, this program also strengthens the synergy of Higher Education with stakeholders related to village development. The target of implementation of this program is devoted to coastal village entrepreneurship informing village business partners, in this case, the household industry that motivates the community, especially the younger generation, to become small business actors who have business licenses. The focus of small business production comes from natural resources in the village as staples. The Mitra Village Development Program implementation was carried out in Laguruda Village of Sanrobone District of Takalar Regency, in collaboration with partners of the Community Empowerment Agency (BKM), Karang Taruna, and farmers and fishers groups. This Community Empowerment Agency is a community institution that implements every program of the Takalar Regency Government.

Keywords: *Village Development, Mitra Village, Strengthening Partners, Economic improvement Program*

1. PENDAHULUAN

Potensi ekonomi Desa Laguruda memiliki banyak industri kerajinan masyarakat antara lain; kerajinan daun pandang, membuat jala ikan, industri kue tradisional dan usaha perdagangan rumput laut. Dari beberapa usaha yang dikemukakan di atas pada umumnya belum dikelola dengan baik sehingga masyarakat desa belum menjadikan usahanya sebagai usaha yang bisa menopang kehidupan rumah tangganya. Potensi lain yang ada di Desa Laguruda adalah adanya kawasan wisata pantai yang memiliki panorama alam yang indah namun belum dikelola dengan baik yaitu "Pantai Jodoh" yang banyak dikunjungi masyarakat lokal pada bulan safar untuk mandi-mandi. Beberapa potensi yang dikemukakan di atas menjadi motivasi bagi pelaksana program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat pada komunitas masyarakat pesisir di Desa Laguruda melalui pembinaan terpadu baik melalui pendidikan dan pelatihan maupun keterlibatan langsung bersama komunitas masyarakat pesisir melakukan kegiatan yang sifatnya pendampingan seperti cara membuat karamba untuk budidaya ikan, udang, cumi-cumi dan telur ikan dan rumput laut serta pengolahan ikan menjadi abon ikan dan sebagainya.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pelaksanaan kegiatan PPDM Sosialisasi Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Bagi Masyarakat Desa Laguruda dalam hal ini memberikan penyuluhan terkait adanya Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama tiga tahun, Pendampingan Mitra dalam melakukan kegiatan-kegiatan berupa pelatihan dan workshop pembuatan es krim rumput laut, pupuk kompos aerob dan an aerob, pembuatan sabun hernal rumput laut, sabun cuci piring dan juga dalgona coffee serta perbaikan dermaga kapal untuk nelayan yang ada di Desa Laguruda, edukasi Mitra Desa dalam hal pencegahan covid 19 khususnya masyarakat desa dapat lebih memahami apa itu virus corona dan rembuk Mitra Desa sebagai tempat bagi mitra desa dalam mengeluarkan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha yang ada di desa.

Pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PPDM adalah model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kegiatan; Model *Participatory Technology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal; model *Community Development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Persuasif yaitu pendekatan yang bersifat himbauan

^{1*)} Korespondensi Penulis: Jufriadi, Telp. 081242495152, email: jufriadi@universitasbosowamakassar.ac.id

dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini; dan Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat. Dan diharapkan agar mitra memiliki pengetahuan dalam mengolah hasil Rumput Laut sebagai industri kecil rumah tangga, maka: 1. Metode yang digunakan adalah ceramah, pelatihan, FGD, dan tanya jawab; 2. Agar mitra terampil membuat Es Krim dan Sabun Rumput Laut sehingga memiliki kualitas yang bisa bersaing, maka metode yang digunakan adalah pelatihan, diskusi, dan tanya jawab; serta 3. Agar mitra memiliki kemampuan meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi Rumput Laut yang memiliki daya saing maka penambahan anggota mitra setiap dusun terus dilakukan maka metode yang digunakan adalah rekrutmen anggota mitra, pelatihan, edukasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra dengan penguatan mitra desa (gambar 1).



Gambar 1. Penguatan Mitra Desa

Keterlibatan mahasiswa dalam Program Pengembangan Desa Mitra desa Laguruda memberi edukasi kepada masyarakat nelayan terkait mitigasi bencana pada kawasan pesisir dan juga mengadakan survei terkait pembuatan profil desa pesisir dan ini merupakan program magang mahasiswa dalam pengabdian pada masyarakat di perdesaan (gambar 2).



Gambar 2. Pengarahan kepada mahasiswa sebelum ke masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) ini merupakan program pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran di desa. Menurut [1] pemberdayaan adalah mendapatkan kekuasaan untuk membuat suara mereka didengar untuk memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan keahlian di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja orang tersebut; Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat yang standar hidupnya sangat rendah ke kondisi yang lebih baik dalam artian ekonomi, sosial budaya dan politik [2]. Pemberdayaan ekonomi dapat menghasilkan suatu kesejahteraan, dimana kesejahteraan merupakan idaman setiap orang dan setiap negara. Kondisi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sejahtera menjadi sesuatu yang diidealkan; dan pemberdayaan merupakan upaya untuk mendirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki yang berarti bahwa masyarakat diperdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya [3]. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok lain yang terabaikan lainnya didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dengan 5P [4] yaitu: 1) Pemungkinan. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan

potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat, 2) Penguatan. Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka, 3) Perlindungan. Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil, 4) Penyokongan. Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan, dan 5) Pemeliharaan. Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Sedangkan menurut [5], terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu: 1) Motivasi, 2) Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan, 3) Manajemen diri, 4) Mobilisasi sumberdaya, 5) Pembangunan dan pengembangan jejaring pemberdayaan ekonomi dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk itu pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok miskin agar merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Terdapat beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat, antara lain yaitu: 1) Pemberian bantuan modal, 2) Bantuan pembangunan prasarana, 3) Bantuan pendampingan, 4) Penguatan kelembagaan, dan 4) Penguatan kemitraan usaha.

Desa Laguruda yang masyarakatnya didominasi sebagai nelayan dan petani rumput laut dengan potensi yang dimiliki sebagai salah satu penghasil rumput laut di Kabupaten Takalar dan memiliki keindahan dan panorama pantai berpasir putih potensi ini yang perlu di perdayakan untuk bisa mengangkat taraf hidup masyarakat desa terutama peningkatan ekonomi dengan menciptakan usaha industri rumah tangga disetiap dusun yang ada didesa. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah hasil Rumput Laut sebagai Industri Kecil Rumah tangga yang memiliki kualitas seperti Es Krim Rumput Laut, dan Sabun Herbal Rumput Laut sangat terbatas. Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu:

1. Mengolah Rumput Laut sebagai bahan Es Krim. Pada tahap ini, tim pelaksana memperkenalkan kepada mitra bahan-bahan pembuatan es krim, sabun herbal rumput laut, untuk diolah pada produk rumput laut dan pembuatan pupuk kompos aerob dan an aerob. Setelah mitra mengenali dengan baik rumput laut tersebut, maka dilanjutkan dengan memperkenalkan bagaimana mengolah hasil rumput laut sebagai usaha rumah tangga (gambar 3).



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Es Krim Rumput Laut

2. Melatih Pembuatan Sabun Herbal Rumput Laut. Pada tahap ini tim pelaksana memperkenalkan bagaimana membuat sabun herbal rumput laut dengan bahan dasar rumput laut. Setelah mitra mengenali dengan baik cara pembuatan sabun herbal tersebut, maka berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan praktik pembuatan sabun rumput laut (gambar 4).



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Rumput Laut

3. Melatih dan mendampingi Mitra pada Pembuatan Pupuk Kompos Aerob dan An Aerob. Pada tahap ini, tim pelaksana melatih dan mendampingi mitra membuat pupuk kompos Aerob dan An Aerob. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan memproduksi sendiri pupuk untuk pertanian (gambar 5).



Gambar 5. Melatih Mitra dalam Pembuatan Pupuk Kompos Aerob dan An-Aerob

4. Melatih dan mendampingi mitra pada pembuatan Dalgona Caffee. Pada tahap ini, tim pelaksana melatih dan mendampingi mitra untuk membuat Dalgona Caffee yang akan menunjang mitra dalam membuka usaha warung (gambar 6). Setelah mitra mengetahui dan terampil maka mitra akan membuat usaha rumahan.



Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Dalgona Caffee

5. Melatih dan mendampingi mitra pada pembuatan sabun cuci piring. Pada tahap ini, tim pelaksana melatih dan mendampingi mitra membuat sabun cuci piring sehingga kebutuhan sabun khusus untuk cuci piring bisa berkurang sehingga mengurangi biaya untuk pembelian sabun cuci piring (gambar 7).

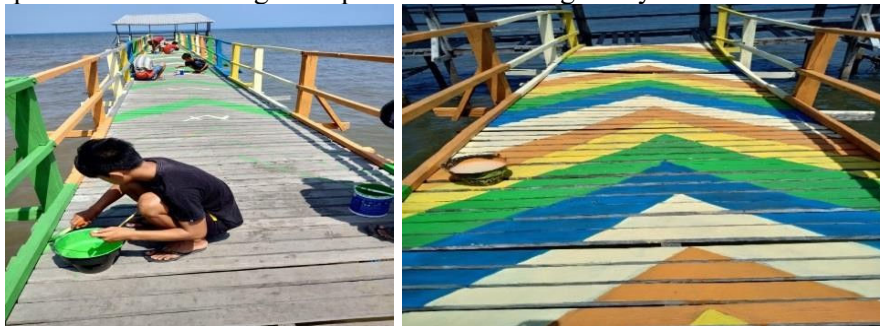


Gambar 7. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar 8. Hasil Produksi Mitra Sabun Cuci Piring

6. Mendampingi mitra pada perbaikan dermaga yang ada di desa. Pada tahap ini, tim pelaksana mendampingi mitra dalam perbaikan fasilitas dermaga yang ada di desa (gambar 8). Setelah perbaikan dermaga, maka dermaga akan tampak lebih indah sebagai tempat wisata lokal bagi masyarakat desa.



Gambar 8. Hasil Perbaikan Dermaga dan sebagai spot wisata di desa

7. Pemberian bantuan pada warung dan bahan alat tangkap bagi nelayan sebagai mitra desa untuk membuka usaha kecil rumah tangga yang ada di desa untuk memberi motivasi agar bisa mandiri dan meningkatkan pendapatan keluarga (gambar 9 dan gambar 10).



Gambar 9. Pemberian Bantuan Warung bagi Mitra Desa



Gambar 10. Bahan Pembuatan Alat tangkap kepiting

4. KESIMPULAN

Terbentuk kelompok-kelompok mitra usaha di desa dan mampu menciptakan lapangan kerja baru dengan memasarkan produk, promosi merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pariwisata. Indikator perkembangan perekonomian kelompok mitra setelah kegiatan berakhir adalah kelompok mitra mendapatkan penghasilan tambahan selain bertani, bertambak dan nelayan yaitu dari usaha kecil rumah tangga dan sektor pariwisata. Manfaat kegiatan ini secara umum adalah meningkatkan pendapatan daerah, terbentuknya lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan munculnya usaha baru. Adapun manfaat kegiatan ini secara lingkungan adalah terciptanya pelestarian lingkungan dan budaya karena perhatian masyarakat teralihkan untuk memperbaiki obyek wisata yang sekaligus sebagai tempat untuk menambak perahu di dermaga.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Rusli, dkk, "Pemberdayaan masyarakat miskin melalui program usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP)," Pekanbaru: Universitas Riau, 2012.
- [2] Soetomo, "Kesejahteraan dan upaya mewujudkannya dalam perspektif masyarakat lokal," Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [3] Zubaedi, "Wacana pengembangan alternatif," Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- [4] E. Suharto, "CSR dan COMDEV investasi kreatif perusahaan," Bandung: Alfabeta, 2010.
- [5] Mardikanto (2012)

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kemendikbudristekdikti, Rektor Universitas Bosowa atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unibos dan Pemerintah Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan serta masyarakat Desa Laguruda terutama mitra desa PPDM.